

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan uji t variabel kesadaran diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $-1,576 < t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,118 > 0,05$ atau 5% maka H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
2. Berdasarkan uji t variabel pendapatan diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $2,792 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ atau 5% maka H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
3. Berdasarkan uji t variabel jarak tempat tinggal diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $-0,083 < t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,934 > 0,05$ atau 5% maka H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
4. Berdasarkan uji t variabel kualitas pelayanan diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $-2,217 < t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,029 <$

0,05 atau 5% maka H_4 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan secara signifikan dan berpengaruh negatif penunggakan pajak kendaraan bermotor.

5. Berdasarkan uji t variabel kelalaian diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $2,375 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ atau 5% maka H_5 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kelalaian secara signifikan berpengaruh positif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
6. Berdasarkan uji t variabel pendidikan diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $-2,932 < t_{tabel}$ sebesar 1,661 dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ atau 5% maka H_6 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
7. Berdasarkan uji t variabel pemahaman pajak diperoleh nilai koefisien t_{hitung} sebesar $2,156 < t_{tabel}$ sebesar 1,661 dengan nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ atau 5% maka H_7 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman pajak signifikan dan berpengaruh positif terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor.
8. Ditarik kesimpulan bahwa kesadaran, pendapatan, jarak tempat tinggal, kualitas pelayanan, kelalaian, pendidikan, dan pemahaman pajak secara bersamaan berpengaruh terhadap penunggakan pajak kendaraan bermotor .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, bagi petugas pajak dan bagi masyarakat umum:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan objek penelitian atau variabel penelitian.
2. Diharapkan kepada masyarakat Wajib Pajak mempunyai rasa kesadaran yang tinggi dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan tidak selalu menggantungkan pada jasa calo.
3. Kepada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai ketersediaan peralatan yang ada di SAMSAT dan juga peraturan daerah tentang pajak kendaraan bermotor.